

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 2 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Aditya Nursasongko
NIM : 4101409111
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

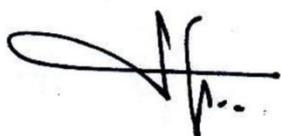
Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Magelang mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes
 2. Drs. Supriyo, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
 3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) dan PPL Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
 4. Drs. Sumarsono, M.Pd. selaku Kepala SMP N 2 Magelang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
 5. Dr. Rochmad, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing PPL Matematika di SMP N 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
 6. Bapak Suparno, S.Pd. Koordinator Guru Pamong Di SMP N 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
 7. Ibu Rita Rahayu, S. Pd. selaku Guru Pamong Matematika yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL.
 8. Ibu Titik Kadarwanti R., S. Pd. Selaku guru matematika yang memberikan saran dan membagi pengalaman dalam pembelajaran.
 9. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP N 2 Magelang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan kegiatan PPL 2.
 10. Teman-teman PPL di SMP N 2 Magelang yang selalu memberikan semangat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI.....	iv	
DAFTAR LAMPIRAN.....	v	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan	2
	C. Manfaat	2
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
	B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
	C. Kompetensi Guru	8
	D. Aktualisasi Pembelajaran	8
BAB III	PELAKSANAAN	
	A. Waktu	10
	B. Tempat Pelaksanaan.....	10
	C. Tahapan Kegiatan.....	10
	D. Materi Kegiatan.....	12
	E. Proses Pembimbingan	13
	F. Faktor Pendukung	13
	G. Hambatan	13
	H. Kegiatan Pembimbingan	14
BAB IV	PENUTUP.....	15
REFLEKSI DIRI		
LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Semester
- b. Silabus
- c. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Hadir Praktikan
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- d. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- e. Daftar Hadir Ekstra yang Diikuti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek terpenting dalam perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara adalah pendidikan. Peran pendidik sangat penting dalam proses mempersiapkan manusia yang kompetitif dalam menjawab tantangan jaman. Namun, tidak hanya memiliki keterampilan maupun kemampuan profesional tetapi juga budi pekerti yang luhur. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga pendidik berusaha meningkatkan kualitas lulusannya, antara lain dengan cara melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang dirasa berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Era globalisasi mengakibatkan pendidikan haruslah disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program Unnes sebagai upaya untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes sebagai tenaga pendidik yang profesional. Selain itu, dalam peningkatan mutu lulusan, Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkualitas sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui PPL teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan oleh Mahasiswa, dapat diterapkan dan dipraktikkan sehingga dapat memperoleh pengalaman yang nyata dalam pembelajaran dan menjadi bahan refleksi sekaligus gambaran

untuk berperan dunia pendidikan ke depannya sebagai pendidik yang berkualitas dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Secara nyata, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata untuk mencapai dan menjalankan seluruh kompetensi tersebut.

Ditinjau dari tujuan khusus, tujuan PPL adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal*, *innovator*, dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan sebagai agen pembaharuan yang siap dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen

yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar terutama di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru.
 - d. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah dan memperdalamnya melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan termasuk program kependidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan dan ide-ide baru bagi para guru tentang penerapan model/metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah sebagai berikut.

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk siswa di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

6. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan kegiatan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, refleksi pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

7. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

8. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong masing-masing mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong

- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai pendidik
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai pendidik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut memelihara dan melaksanakan tata tertib kelas dan sekolah.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma dan etika dalam penampilan.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran;
4. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, mencari kiat agar siswa mampu menguasai materi dengan baik, dan memberikan pendidikan yang mencerminkan budi pekerti luhur.

D. Aktualisasi Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dari perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan pengajaran. Dalam perencanaan dan persiapan diperlukan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang harus dikuasai oleh guru sebagai keterampilan agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Keterampilan mengajar yang diperlukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan tujuan mengingatkan kembali dan menyiapkan keadaan siswa untuk menerima materi.
2. Komunikasi dengan siswa secara aktif dan efektif.
3. Penggunaan metode pembelajaran sehingga pembelajaran terlaksana dengan lancar dan materi lebih bisa dipahami oleh siswa.
4. Penggunaan media pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih jelas.
5. Variasi dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan.
6. Memberikan penguatan ketika menemukan hal baru dalam pembelajaran.
7. Menulis di papan tulis dengan jelas, sebab meski menggunakan media, tetap saja ada pembelajaran konvensional yang digunakan

Dengan memiliki keterampilan tersebut di atas, guru dapat melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik dengan baik. Melalui kegiatan PPL 2, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memiliki keterampilan-keterampilan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. (Jadwal praktik mengajar terlampir)

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah SMP N 2 Magelang yang beralamat di Jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *Micro Teaching*, pembekalan, orientasi, observasi, PPL 1, dan PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. *Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* serta pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan solusinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif, tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes di SMP N 2 Magelang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB.

4. Pelaksanaan

4.1 PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Penerimaan PPL di sekolah latihan.
- b. Penetapan Guru Pamong.
- c. Penyampaian jadwal kegiatan.
- d. Orientasi kepegawaian, sarana prasarana, dan kurikulum.
- e. Orientasi kesiswaan.
- f. Orientasi manajemen sekolah.
- g. Pengumpulan Laporan PPL 1

4.2 PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Konsultasi mata pelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pengajaran terstruktur dan pengajaran dengan model.
- c. Pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri.
- d. Pelaksanaan ujian mengajar.

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMP Negeri 2 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi matematika dengan Guru Pamong, Ibu Rita Rahayu, S.Pd.. Mahasiswa praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas VII A, VII B, dan VII C dengan masing-masing 6 jam per minggu. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong memberikan arahan dan bimbingan setelah pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran, guru memerikan kesempatan Mahasiswa praktikan untuk berinovasi dan mencoba yang terbaik.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati

proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali meski mahasiswa praktikan mengajar lebih dari 7 kali. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan intensif, melihat proses praktikan mengajar dan memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Pada saat penarikan, diselenggarakan kegiatan apresiasi seni sekaligus perpisahan dan penarikan secara formal.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melaksanakan seluruh tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini, guru praktikan diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan pembelajaran dalam kelas. Dalam mengajar mandiri, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri pembelajaran ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Bahan Ajar yang akan disampaikan.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran dan model yang paling tepat.
4. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
5. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi terhadap proses Pembelajaran yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman, pendalaman, dan persiapan materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Penguasaan dan manajemen kelas.
6. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Magelang adalah sebagai berikut.

1. SMP N 2 Magelang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
2. Guru pamong selalu terbuka dan memberikan bimbingan baik tentang perangkat maupun teknis mengajar.
3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat komputer dan LCD di setiap ruang kelas.
4. Siswa SMP N 2 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap aktif dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran oleh guru pamong.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa yang menghambat. Hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengontrol kelas, terlebih ini pengalaman pertama dalam pembelajaran nyata.

2. Kesulitan menerapkan teori dan model pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa dan keterbatasan jam pelajaran.
3. Kesulitan dalam menagih tugas, kaitannya dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas yang terbatas.

H. Kegiatan Pembimbingan

i. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Rita Rahayu, S. Pd.. Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMP Negeri 2 Magelang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi siswa yang agak bandel. Beliau tahun 2012 ini juga mendapat amanah sebagai pemandu MGMP Matematika di kota Magelang dan tahun lalu mendapatkan predikat sebagai guru berprestasi II Kota Magelang.

ii. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Bapak Dr. Rochmad, M.Si.. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 di SMP N 2 Magelang ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas.
2. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik, mental, dan skill untuk menjadi seorang tenaga pendidik.
3. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan pemanfaatan sarana prasarana.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Guru dan mahasiswa praktikan menjalin kerjasama dengan baik agar kegiatan PPL 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu tugas masing-masing di luar pembelajaran.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Aditya Nursasongko (4101409111), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2 SMP N 2 Magelang** Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik PPL 2 dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 2 di SMP N 2 Magelang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Selama kegiatan PPL 2 di SMP N 2 Magelang yang terletak di Jl. Pierre Tendean No. 08 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

PPL 2 yang dilaksanakan di SMP N 2 Magelang, memiliki banyak manfaat dan pengaruh bagi mahasiswa praktikan. Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut.

a. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- Keunggulan mata pelajaran matematika

Pembelajaran yang bersifat deduktif-aksiomatik merupakan ciri dari pembelajaran matematika. Artinya untuk suatu bahasan atau perhitungan hingga aplikasi dibutuhkan dasar yang kuat dan benar. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, deduktif, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama dan mengeneralisasikan simpulan.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Ada pula anggapan bahwa matematika merupakan sekumpulan angka rumit yang sulit untuk dimengerti. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Secara keseluruhan sarana dan prasarana sudah memadai dan dalam keadaan baik, yaitu ruang multimedia, ruang komputer, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, perpustakaan, ruang ketrampilan. Sedangkan untuk menunjang pembelajaran, di setiap kelas sudah terdapat LCD dan komputer. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik .

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket matematika (*Full English*) sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal untuk standar sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Akan tetapi, masih perlu dikembangkan fasilitas pendukung pembelajaran matematika seperti keberagaman alat peraga dan laboratorium matematika.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Rita Rahayu, S.Pd.. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru pamong mata pelajaran matematika di RSBI mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik. Pembelajaran disampaikan secara Bilingual. Untuk pengantar (*opening*) dan penutup (*closing*) menggunakan bahasa Inggris, sedangkan untuk pembelajarannya menggunakan variasi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Ibu Rita mengampu kelas 7A, B, C, D, dan E. Beliau mempercayakan kelas 7A, B, dan C sebagai kelas yang diampu oleh mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran Matematika adalah Dr. Rochmad, M.Si. Kunjungan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan dalam bimbingan, beliau yang senantiasa memberi masukan dan saran agar mahasiswa praktikan dapat lebih memperbaiki kualitasnya dalam persiapan dan pengelolaan kelas nantinya.

d. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Magelang

Sebagai sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sangat maju dan memiliki kualitas yang tinggi, sehingga siswa dituntut harus dapat menggunakan bahasa Inggris dan harus disesuaikan dengan standar Internasional. Selain itu, banyak prestasi yang telah diperoleh baik tingkat provinsi sampai internasional. Guru berperan sangat penting karena selain sebagai sumber belajar bagi siswanya, guru merupakan fasilitator untuk mengantarkan siswa ke level yang lebih baik. Sejauh pemangamatan praktikan, guru bisa menempatkan posisi sebagai pendidik yang baik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lancar. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas, dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang multimedia, ruang musik dll.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop

Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan begitu, praktikan telah memiliki kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Kemampuan tersebut diterapkan dan diimplementasikan dalam PPL 2. Adanya hal tidak sesuai antara teori dan praktik, menjadikan evaluasi tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan teori-teori dan kemampuan yang ada menjadi berkembang setelah mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Namun, yang menjadikan perkembangannya ke arah yang jelas adalah adanya bimbingan dari guru pamong dan juga dosen pembimbing.

f. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan memperoleh banyak pengalaman di antaranya 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana pengelolaan kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses pembelajaran di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif; dan 5) praktikan mendapatkan kiat-kiat untuk melaksanakan pembelajaran yang baik dan efektif serta mendidik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP N 2 Magelang sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan dan perawatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, pengecekan LCD agar siap digunakan setiap saat, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, dan laboratorium matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP N 2 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL selanjutnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 2 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Rita Rahayu, S. Pd
NIP 19720507 200312 2 004

Aditya Nursasongko
NIM 4101409111